

# STUNTING DAN PELUANG USAHA MELALUI PENDEKATAN KEARIFAN LOKAL

Oleh:  
Ida Zuhroidah  
Mokh. Sujarwadi  
Mukhammad Toha

# STUNTING DAN PELUANG USAHA MELALUI PENDEKATAN KEARIFAN LOKAL

Ida Zuhroidah

Mokh. Sujarwadi

Mukhamad Toha



## **Stunting dan Peluang Usaha Melalui Pendekatan Kearifan Lokal**

### **Penulis:**

Ida Zuhroidah  
Mokh. Sujarwadi  
Mukhamad Toha

**ISBN: 978-623-8063-47-5**

### **Editor:**

Kholid Rosyidi MN.

### **Desain Cover:**

KHD Production.

### **Penerbit:**

KHD Production.

CV. KHD Production

Jl Dusun Kalianyar Selatan RT 19 RW04 Kec. Tamanan  
Kab. Bondowoso Tlp 082282813311  
Website: <http://www.khdproduction.com/>  
Anggota IKAPI No: 235/JTI/2019

Cetakan Pertama, Oktober 2023

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Terimakasih Ya Allah atas segala nikmat yang telah Engkau berikan kepada kami, sehingga dapat menghasilkan karya buku dengan judul “*STUNTING DAN PELUANG USAHA MELALUI PENDEKATAN KEARIFAN LOKAL*” buku ini menjelaskan tentang permasalahan stunting dan dampaknya, Upaya meningkatkan perekonomian keluarga dalam mengatasi masalah kemiskinan, Menjadi entrepreneur dan cara menganalisis sebuah peluang usaha, Kreasi makanan khas daerah mudah diterima masyarakat yang kaya akan nilai gizi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting*, faktor-faktor tersebut merupakan sebuah mata rantai yang tidak terpisahkan antara lain adalah; Pendidikan, Kemiskinan dan Stunting.

Buku ini merupakan bentuk luaran tambahan dari program hibah desa binaan tahun anggaran 2023 oleh Universitas Jember. Penulis telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk menghasilkan karya ini, namun buku ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis bersedia menerima segala masukan yang bersifat positif dari pembaca dan para ahli demi kesempurnaan karya-karya berikutnya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung atas terbitnya buku ini, semoga mendapatkan balasan kebaikan yang berlimpah, Aamiin.

Jember, September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>v</b>
<b>Bab 1</b>	
Pendahuluan .....	1
<b>Bab 2</b>	
Meningkatkan Ekonomi Keluarga .....	6
<b>Bab 3</b>	
Menjadi Entrepreneur .....	14
<b>Bab 4</b>	
Kesalahan yang dilakukan oleh Bisnis Pemula .....	24
<b>Bab 5</b>	
Ancaman Stunting Bagi Generasi Bangsa .....	33
<b>Bab 6</b>	
Mengatasi Stunting Melalui Penguatan Kearifan Lokal .....	39
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>54</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

Penguatan ekonomi keluarga melalui program pemberdayaan perlu di tingkatkan disamping penyaluran bantuan sosial dari pemerintah. Terdapat 14,9 juta penduduk miskin di pedesaan dan 9,8 juta di perkotaan. Kelompok miskin dan rawan miskin sebagian besar bekerja di sektor informal. Program pemberdayaan pada kelompok miskin dan rawan sangat diperlukan agar lebih produktif dan meningkat menjadi keluarga ekonomi menengah (Utomo & Hamdani, n.d.). Kemiskinan merupakan sumber dari segala sumber permasalahan kehidupan. Hampir setiap permasalahan kehidupan merupakan akibat dari kemiskinan.

## BAB 2

### MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

Salah satu dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 adalah penguatan ekonomi keluarga sebagai upaya mengurangi kemiskinan ekstrem (Hendriadi et al., 2021). Keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat, kondisi keluarga menggambarkan keadaan masyarakat secara umum. Sasaran penguatan ekonomi masyarakat adalah ekonomi keluarga. Menurut UU No.52 tahun 2009 mengamatkan pemberian akses penerimaan informasi dan sumber daya ekonomi melalui usaha mikro, peningkatan inovasi, bantuan keluarga miskin sebagai upaya peningkatan kesejahteraan keluarga (Uswatun Hasanah et al., 2022). Kecepatan untuk mewujudkan



## BAB 5

### ANCAMAN STUNTING BAGI GENERASI BANGSA

Pada tahun 2021 angka kejadian *stunting* di Indonesia masih tinggi sekitar 24 persen, jauh di atas rata-rata yang telah ditetapkan *World Health Organisation* (WHO) tidak boleh lebih dari 20 persen (Raden & Pramaputri, 2021). Kasus *stunting* banyak ditemukan pada daerah miskin dengan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah. Bonus demografi merupakan modal bagi Indonesia menuju negara maju dengan harapan kelak banyak dijumpai tenaga produktif dan profesional, namun cita-cita ini akan gagal diraih bila kejadian *stunting* masih banyak dijumpai. Kegagalan pertumbuhan tinggi badan dibawah rata-rata adalah tanda dari *stunting*, terjadi akibat asupan gizi kurang

## BIOGRAFIS PENULIS

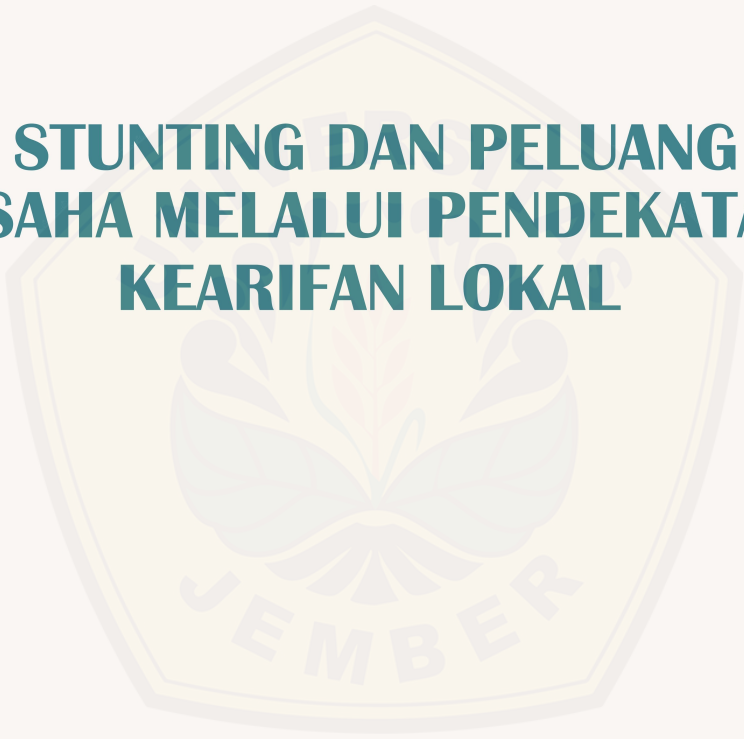


### **Ida Zuhroidah**

Lahir di Pasuruan, menyelesaikan Pendidikan S1 dan Ners di Universitas Brawijaya, S2 Kesehatan di Universitas Sebelas Maret. Penulis aktif menjadi pengajar di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Pasuruan.

	<p><b>Mokh. Sujarwadi</b> Lahir di Probolinggo, menyelesaikan Pendidikan S1 dan Ners di Universitas Airlangga, S2 Keperawatan di Universitas Airlangga. Penulis aktif menjadi pengajar di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Pasuruan.</p>
	<p><b>Mukhammad Toha</b> Lahir di Kepulungan, menyelesaikan Pendidikan S1 dan Ners di Universitas Brawijaya, S2 Keperawatan di Universitas Airlangga. Penulis aktif menjadi pengajar di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Pasuruan.</p>

# STUNTING DAN PELUANG USAHA MELALUI PENDEKATAN KEARIFAN LOKAL



**KHD** Production

[khdproduction.com](http://khdproduction.com)  
Jl. Kaliyanar Selatan Tamanan Bondowoso  
Tlp/Wa 082282813311

ISBN 978-623-8063-47-5



9 786238 063475